

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat *field research* (penelitian lapangan). Hasil dari penelitian ini bersifat deskripsi. “Analisis data tersebut melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.” (Arikunto, 2000:309).

##### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian.**

Lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah di desa Wonosari Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah masyarakat desa Wonosari. Masyarakat dikelompokkan berdasarkan peran, pekerjaan dan usianya. Peneliti mengelompokkan masyarakat desa Wonosari secara obyektif. “Stratifikasi masyarakat berdasarkan kriteria obyektif yaitu dari peran dan status mereka di masyarakat” (S. Nasution, 1983:26). Pengelompokan berdasarkan peran terdiri dari pemangku adat, pemuka agama, dan pamong desa. Sedangkan pengelompokan masyarakat berdasarkan pekerjaan yaitu petani, pedagang, guru. Dan pengelompokan berdasarkan usia yaitu pemuda, anak-anak dan orang

tua. Responden dari penelitian ini diambil beberapa saja tetapi yang terpenting adalah semua kelompok masyarakat terwakili.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan obyek penelitian respon masyarakat desa Wonosari mengenai rasulan dalam konteks kependidikan agama Islam. Dalam proses pengumpulan data-data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi akan dilakukan ke balai desa Wonosari untuk mencari data mengenai kondisi geografis dan demografis desa Wonosari dari dokumen dan arsip desa. Kemudian peneliti berkeliling untuk secara langsung mengetahui kondisi desa Wonosari. Data yang diperoleh berupa gambaran umum baik kondisi geografis yaitu keadaan alam, batas wilayah, fasilitas dan potensi yang dimiliki desa Wonosari maupun kondisi demografis desa Wonosari yaitu jumlah penduduk, kondisi sosial ekonomi, budaya, pendidikan, agama dan kepercayaan masyarakat. Observasi selanjutnya dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan interview.

#### **2. Interview**

Setelah mengetahui kondisi geografis dan demografis masyarakat desa Wonosari kemudian peneliti melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan interview. Persiapan yang dilakukan yaitu membuat daftar pertanyaan serta membuat daftar responden yang akan

diinterview. Untuk membuat daftar responden peneliti meminta bantuan kepada pamong desa untuk menunjuk siapa saja yang mampu membantu peneliti dalam penelitian ini.

Interview dilakukan kepada responden yang mewakili kelompok masyarakat. Responden terdiri atas pamong desa, pemangku adat, pemuka agama, guru, petani, pedagang, pemuda dan anak-anak.

Responden pertama yang ditemui peneliti adalah para pamong desa. Hasil interview adalah data mengenai persepsi dan respon para pamong desa terhadap tradisi rasulan dalam konteks kependidikan agama Islam, kemudian juga mengenai bagaimana pengaruh rasulan terhadap pemerintah desa dan sebaliknya kontribusi pemerintah desa dalam pelaksanaan tradisi rasulan.

Interview kedua dilakukan pada pemuka agama, pedagang dan guru. Responden yang berhasil diwawancarai adalah sebanyak 10 orang. Data yang diperoleh adalah bagaimana persepsi dan respon pemuka agama, pedagang dan guru terhadap tradisi rasulan dalam konteks kependidikan agama Islam serta bagaimana tradisi rasulan dipandang dari kaca mata agama, pendidikan dan ekonomi.

Setelah itu peneliti melakukan interview kepada para pemangku adat dan petani. Dari Interview ini diperoleh data yaitu mengenai persepsi dan respon pemangku adat dan petani terhadap

tradisi rasulan dalam konteks kependidikan agama Islam mengenai sejarah, makna dan ritual pelaksanaan tradisi rasulan.

Interview terakhir meneliti responden yaitu pemuda dan anak-anak. Data yang diperoleh adalah persepsi dan respon para generasi muda ini terhadap tradisi rasulan dalam konteks kependidikan agama Islam, bagaimana mereka memaknai tradisi rasulan serta sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi ini.

### 3. Dokumentasi

Bersamaan dengan melakukan berbagai metode pengumpulan data peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data-data baik berupa tulisan maupun gambar-gambar yang relevan dengan penelitian. Data yang didokumentasikan adalah data yang berasal dari balai desa, data pada saat interview dan juga gambaran pada pelaksanaan tradisi rasulan.

### **D. Kredibilitas**

Salah satu unsur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti yaitu pengujian kredibilitas data atau keabsahan data. Hal tersebut digunakan untuk mengecek keabsahan atau kredibilitas dari data-data yang telah didapat secara cermat. Sehingga hasil dari penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan (Moleong Lexy. J , 2012:320). Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti telah melakukan pendekatan

kepada informan. Untuk mendekati informan, peneliti melakukannya dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mendatangi balai desa Wonosari dengan meminta izin dan memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang akan dimintai informasi dalam hal ini pamong desa.
2. Meminta bantuan kepada pihak terkait untuk membantu proses penelitian dan memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti.
3. Memberikan *souvenir* sebagai tanda terima kasih kepada informan karena telah memberikan informasi dan membantu proses penelitian.

Sedangkan proses uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono,2016:270).

Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan mengecek hasil data melalui beberapa sumber informan. Informan tersebut antara lain masyarakat yang telah peneliti kelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu berdasarkan peran, pekerjaan dan usianya. Pengelompokan berdasarkan peran terdiri dari pemangku adat, pemuka agama, dan pamong desa. Sedangkan pengelompokan masyarakat berdasarkan pekerjaan yaitu petani, pedagang, guru. Dan

pengelompokan berdasarkan usia yaitu pemuda, anak-anak dan orang tua.

Adapun triangulasi teknik pengumpulan data peneliti lakukan dengan mengecek data menggunakan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara selanjutnya peneliti cocokkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2016:271).

Sedangkan proses uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan peneliti lakukan dengan mewawancarai sumber data awal. Adapun hasil dari uji kredibilitas tersebut, para informan memberikan keterangan yang sama dan tidak ada lagi informasi yang baru. Sehingga peneliti merasa data yang didapat dianggap dipercaya untuk menjadi data penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologis yang mempelajari fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Hasil datanya bersifat deskriptif yang mengungkapkan sebab, proses dan akibat dari suatu peristiwa. Analisis data-data tersebut melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Deduktif

“Yakni suatu cara berpikir yang berpangkal dari kebenaran yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan kepada hal yang lebih bersifat khusus” (Hadi, 2004:41). Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan data-data yaitu dari hasil observasi, dokumentasi dan interview yang diajukan pada masyarakat desa Wonosari, dikerucutkan untuk mendapatkan kesimpulan.

## 2. Metode Induktif

“Metode ini berpangkal dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa konkret yang kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa itu digeneralisasi-generalisasi pada yang bersifat umum” (Hadi, 2004:147). Penggunaan teori-teori dalam penelitian ini perlu dijabarkan lagi, sehingga bisa diperoleh kesesuaian antara teori dengan penelitian peneliti.